

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penetapan Harga Jual Terhadap Minat Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa Penetapan Harga Jual yang terdiri dari beberapa indikator yaitu factor keterjangkauan harga, factor kesesuaian harga dengan kualitas produk, factor potongan harga, dan factor cara pembayaran menyatakan adanya pengaruh signifikan dengan terhadap minat nasabah memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

Hasil uji regresi linier berganda pada Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa variabel penetapan harga jual berpengaruh positif terhadap minat nasabah memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo, berarti hipotesis 1 teruji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika penetapan harga jual mudah dijangkau maka minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung akan meningkat dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji t secara parsial pada Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa penetapan harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Visa Alvi Sa'adah menunjukkan bahwa penetapan harga jual berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembiayaan murabahah. Ini dibuktikan dengan

nilai yang telah dihasilkan lebih kecil dari nilai taraf signifikansi, hal ini menandakan bahwa setiap penambahan 1% untuk meningkatkan penetapan harga jual maka keputusan pembiayaan murabahah pada BMT Agritama Blitar akan meningkat pula.¹

Harga jual dalam murabahah merupakan harga pokok yang ditambah dengan keuntungan yang disepakati antara penjual dan pembeli. Akibat dari harga jual murabahah yang pembayarannya dilakukan secara tangguh adalah timbulnya hutang nasabah/ pembiayaan. Hal-hal yang terkait dengan harga jual ini adalah pembayaran angsuran, potongan pelunasan sebelum jatuh tempo.²

B. Pengaruh Tingkat Margin Terhadap Minat Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa Pendapatan nasabah yang terdiri dari beberapa indikator yaitu factor negoisasi, factor keuntungan, factor penghasilan dan factor keringanan menyatakan tidak signifikan dengan terhadap minat nasabah memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa tingkat margin berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Jika tingkat margin meningkat, maka pembiayaan murabahah juga meningkat dan begitu

¹ . Visa Alvi Sa'adah, *Pengaruh Penetapan Harga Jual Dan Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah Pada Anggota Bmt Agritama Blitar*, (Skripsi : IAIN Tulungagung, 2015).

² . Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, (Yogyakarta:UUI Press,2005), hal.

sebaliknya. Hasil penelitian uji t secara parsial menunjukkan bahwa variabel tingkat margin berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, namun signifikansi $0,261 > 0,05$, artinya tingkat margin tidak signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, jadi hipotesis 2 tidak teruji.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Mustika Ramadhani yang menunjukkan bahwa margin keuntungan tidak signifikan terhadap pertumbuhan pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri, tidak terdapatnya pengaruh dikarenakan ada unsur Falah didalamnya yang menyebabkan margin keuntungan tidak mempengaruhi pertumbuhan pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri. Variabel Margin Keuntungan menunjukkan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel Margin Keuntungan tidak berpengaruh (tidak signifikan) terhadap penyaluran pertumbuhan pembiayaan Murabahah.³

Pengertian tingkat margin menurut Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tentang Petunjuk Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah “Margin adalah keuntungan yang diperoleh koperasi atas hasil transaksi penjualan dengan pihak pembelinya.”⁴

³.Mustika Rimadhani Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008.01-2011.12, Mustika Rimadhani, diakses di http://www.online.fe.trisakti.ac.id/publikasi_ilmiah/Jurnal%20Media%20Ekonomi/VOL.%2019%20NOMOR%201%20APRIL%202011/2.pdf pada tanggal 23 Maret 2017.

⁴. Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Replublik Indonesia, NO:91/Kep/M.KUKM I/IX/2004, *Petunjuk Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah*, 2004.

C. Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa Pendapatan nasabah yang terdiri dari beberapa indikator yaitu factor kecukupan modal usaha, factor jenis pekerjaan, factor motivasi, dan factor kesempatan kerja menyatakan adanya pengaruh signifikan dengan terhadap minat nasabah memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

Hasil uji regresi linier berganda pada Tabel *Coefficient* menunjukkan bahwa pendapatan nasabah ada pengaruh positif terhadap minat nasabah memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Artinya jika pendapatan nasabah mengalami peningkatan, maka minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung juga meningkat dan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) pendapatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba PT. Bank BNI Syariah. Jadi, hipotesis 3 teruji.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Joko Lelono. menunjukkan bahwa variabel pendapatan nasabah mempunyai pengaruh yang positif terhadap permintaan pembiayaan di BMT Muamalah Mandiri Baturetno Wonogiri. Pernyataan ini sesuai dengan hipotesis bahwa variabel

pendapatan nasabah mempunyai pengaruh yang positif terhadap permintaan pembiayaan di BMT.⁵

Pendapatan merupakan pendapatan tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh individu dimasyarakat, dan juga pendapatan masyarakat yang nantinya akan digunakan untuk mengembalikan pinjaman bagi yang melakukan pinjaman. Pendapatan masyarakat tersebut sebagai sumber penghasilan dari berbagai macam jenis pekerjaan yang nantinya akan digunakan untuk pembayaran angsuran pembiayaan, seperti pegawai negeri, wiraswasta, petani, pengusaha, pengrajin dan seniman.⁶

D. Pengaruh Penetapan Harga Jual, Tingkat Margin, dan Pendapatan Nasabah terhadap Minat Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada nasabah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dapat diketahui dari variabel-variabel bebas (X_1, X_2 , dan X_3) yang terdiri dari Penetapan Harga Jual, Tingkat Margin, dan Pendapatan Nasabah mempunyai hubungan positif (searah) dengan variabel terikat (Y) minat Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Hal ini dapat ditunjukkan pada nilai koefisiensi regresi $b_{1,2,3}$ dengan hasil positif yang berarti searah, yaitu jika nilai dari ketiga variabel tersebut naik 1 satuan, maka besarnya nilai variabel

⁵ . Joko Lelono Bambang Widoyono, *Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah* (Studi Kasus pada BMT Muamalah Mandiri Baturetno Wonogiri, Skripsi : UNS Surakarta, 2011), hal 24-25, diakses pada tanggal 8 Maret 2017

⁶ . Winardi, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Gahlia Indonesia, 2001), hal 56.

pembiayaan murabahah juga akan naik dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bersifat konstan.